

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, resepsi khalayak terhadap film *Like & Share* menjadi pusat analisis untuk memahami bagaimana masyarakat memaknai isu kekerasan seksual berbasis elektronik. Hasil wawancara dengan kelima informan, yaitu Bu Aida, Hilma, Iqbal, Mas Tariz, dan Widya, memberikan gambaran yang kaya dan kompleks terhadap pemaknaan film tersebut. Beberapa kesimpulan dapat diambil dari hasil penelitian ini.

Pertama, semua informan mengambil posisi Hegemoni Dominan dalam memaknai pesan film. Mereka secara konsisten menerima dan mendukung pesan film, yang mencerminkan bahwa film ini berhasil mencapai tujuan komunikatifnya. Pemahaman tentang kekerasan seksual berbasis elektronik yang disampaikan oleh film ini mencakup tindakan paksa melalui media sosial dengan dampak psikologis dan perubahan karakter yang realistis. Walaupun ada variasi dalam definisi dan interpretasi, kesamaan dalam substansi pemaknaan menunjukkan konsensus yang signifikan.

Kedua, dampak emosional dan realisme representasi karakter korban menjadi sorotan informan. Mereka merasakan emosi negatif, seperti kesedihan, amarah, kekecewaan, kekesalan, dan frustrasi terhadap apa yang dialami karakter korban. Dampak traumatis dan perubahan karakter tersebut dianggap logis dan realistis, menciptakan keterhubungan yang kuat antara representasi film dengan pengalaman kehidupan nyata.

Ketiga, peran perangkat lain yang berwenang dalam menangani kekerasan seksual berbasis elektronik mendapat penilaian penting dari kelima informan. Mereka menyoroti perlunya keterlibatan penegak hukum dan psikolog, mengatasi isu tersebut lebih dari sekadar peran media massa. Kesadaran akan peran lain di luar media membantu menggambarkan solusi holistik dalam menanggulangi masalah kompleks ini.

5.2 Saran

Meskipun film *Like & Share* telah menerima dukungan dan pemahaman yang positif dari kelima informan, terdapat beberapa saran yang dapat diperhitungkan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dan dampak sosial film tersebut. Pertama, disarankan agar penyampaian pesan dalam film menjadi lebih eksplisit. Meskipun informan secara keseluruhan menerima pesan film, penyampaian yang lebih eksplisit dapat membantu meminimalkan interpretasi yang beragam. Memastikan pesan dapat diterima dengan lebih tajam oleh berbagai lapisan masyarakat. Kedua, perlu diversifikasi respon khalayak dalam penelitian mendatang. Melibatkan lebih banyak lapisan masyarakat dengan berbagai latar belakang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pesan film diterima oleh masyarakat pada umumnya. Ketiga, perluasan kerjasama dengan lembaga psikologis atau ahli hukum diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pembahasan tentang kekerasan seksual berbasis elektronik. Hal ini dapat memperkaya perspektif yang dihadirkan dalam film dan memberikan konteks yang lebih kaya. Keempat, film sejenis sebaiknya melakukan evaluasi dampak edukatif terhadap masyarakat. Mengukur sejauh mana film dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang isu kekerasan seksual berbasis elektronik merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas film sebagai alat edukasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman resepsi khalayak terhadap film *Like & Share* dan memberikan dasar untuk pengembangan karya seni audiovisual di masa depan yang dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan sosial. Terus mengasah dan memperbaiki metode penyampaian pesan film menjadi penting dalam konteks menciptakan karya seni yang tidak hanya artistik tetapi juga bermakna sosial.